

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian non-eksperimental yang bersifat observasional dengan pendekatan *descriptive* yaitu mengetahui gambaran asupan energi, protein dan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Kemawi, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Kemawi, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada tanggal 11 – 15 Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh balita yang berusia 24-59 bulan di Desa Kemawi, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang sebanyak 69 balita.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian yaitu *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana sampel sama dengan jumlah populasi, dimana data sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak balita usia 24-59 bulan yang tinggal menetap di Desa Kemawi, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang
- 2) Orang tua bersedia diikutsertakan dalam penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak balita usia 24-59 bulan yang tidak tinggal menetap di Desa Kemawi, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang
- 2) Anak balita yang sedang dalam keadaan sakit.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen (Bebas)					
1.	Asupan energi	Jumlah asupan energi yang dikonsumsi anak balita selama 24 jam meliputi makan pokok dan makan selingan	Wawancara dan formulir <i>Food Recall</i> 24 jam	a. Defisit apabila asupan energi < 80% AKG b. Normal apabila asupan energi 80-110% AKG	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
				c. Lebih apabila asupan energi > 110% AKG	
2.	Asupan protein	Jumlah asupan protein yang dikonsumsi anak balita selama 24 jam meliputi makan pokok dan makan selingan	Wawancara dan formulir <i>Food Recall</i> 24 jam	a. Defisit apabila asupan energi < 80% AKG b. Normal apabila asupan energi 80-110% AKG c. Lebih apabila asupan energi > 110% AKG	Ordinal
Variabel Dependen (Terikat)					
3.	Kejadian <i>Stunting</i>	Kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang mana keadaan tinggi badan tidak sesuai dengan umur yang ditentukan dengan menghitung skor z-indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U)	Microtoise	a. <i>Stunting</i> apabila nilai <i>z-score</i> < -2 SD b. Tidak <i>stunting</i> apabila nilai <i>z-score</i> > - 2 SD (Permenkes, 2020)	Nominal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen/Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu asupan energi dan asupan protein.

2. Variabel Dependen/Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan.

F. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu identitas responden, karakteristik responden, tinggi badan balita, dan data asupan makanan balita menggunakan formulir *food recall* 24 jam.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pencatatan yang meliputi data balita di Desa Kemawi, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah *microtoise*, kuesioner, formulir *food recall* 24 jam, dan aplikasi *Nutrisurvey*. Kuesioner digunakan sebagai pedoman wawancara untuk mengetahui identitas responden dan identitas balita, formulir *food recall* 24 jam digunakan untuk mengetahui jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi.

Cara menggunakan formulir *food recall* 24 jam yaitu peneliti menanyakan kembali dan mencatat semua makanan dan minuman yang dikonsumsi balita dalam Ukuran Rumah Tangga (URT) selama kurun waktu 24 jam yang lalu selama 2 hari tidak berturut-turut. Dalam membantu

responden mengingat apa yang dikonsumsi, perlu diberi penjelasan waktu kegiatannya. Makanan apa yang dikonsumsi di luar rumah serta konsumsi vitamin atau mineral juga perlu dicatat. Aplikasi *Nutrisurvey* adalah suatu program yang digunakan oleh petugas gizi untuk menganalisis kandungan zat gizi bahan makanan dan atau resep makanan dari menu atau survei konsumsi, menentukan kebutuhan zat gizi berdasarkan umur, jenis kelamin, dan aktivitas fisik.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengumpulan artikel, studi pendahuluan, konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Seminar proposal penelitian.
 - c. Mengurus surat perizinan melaksanakan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti membentuk tim penelitian untuk pengumpulan data. Penelitian ini melibatkan enumerator yaitu mahasiswa S1 Gizi Universitas Ngudi Waluyo yang sebelumnya telah diberikan penjelasan prosedur penelitian.
 - b. Peneliti memperoleh data jumlah balita dan informasi kader posyandu melalui bidan desa.
 - c. Peneliti datang ke posyandu, melakukan pendekatan kepada kader posyandu untuk mendapatkan informasi tentang data responden.

- d. Setelah mendapatkan data balita, peneliti melakukan penyaringan populasi penelitian dengan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu saat di posyandu dengan melihat secara langsung kondisi balita dan catata di buku posyandu. Semua balita yang memenuhi kriteria berkesempatan menjadi sampel.
- e. Peneliti melakukan pengumpulan data secara *door to door* kepada responden penelitian sampai jumlah responden terpenuhi, peneliti mendatangi rumah responden atau dengan mengajak kader untuk menunjukkan rumah responden.
- f. Menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat penelitian, waktu pelaksanaan wawancara selama kurang lebih 30 menit dan membagikan surat permohonan menjadi responden dan *informed consent* untuk ditanda tangani responden.
- g. Peneliti melakukan pengukuran tinggi badan balita.
- h. Peneliti menanyakan kepada responden mengenai data karakteristik responden dengan pertanyaan menggunakan format kuesioner pengumpulan data.
- i. Peneliti menanyakan dan mencatat semua makanan dan minuman yang dikonsumsi balita menggunakan formulir *food recall* 24 jam.
- j. Peneliti mengecek kelengkapan isi formulir.
- k. Peneliti menyampaikan kepada responden bahwa akan melakukan wawancara satu kali lagi untuk menanyakan makanan dan minuman

yang dikonsumsi balita, yaitu interval tujuh hari dengan tanpa memberitahu responden hari peneliti akan datang.

1. Peneliti memberikan bingkisan sebagai ucapan terimakasih.

3. Tahap Pengolahan dan Analisa Data

Tahap pengolahan dan analisa data mulai dari kegiatan *editing*, *coding*, *entry data*, dan *tabulating* serta menganalisis data. Data survey makanan dengan *food recall* 24 jam dikonversikan dari URT ke dalam ukuran berat (gram) oleh peneliti. Dalam menaksir ke dalam ukuran berat (gram) menggunakan alat bantu seperti contoh ukuran rumah tangga. Analisis data menggunakan aplikasi *Nutrisurvey*. Data *Nutrisurvey* dan data kuesioner dimasukkan ke *master* tabel.

4. Tahap Penyajian Hasil Pengolahan dan Analisa Data

Menyajikan hasil pengolahan data yaitu dengan menguraikan dan menyusun dalam bentuk tabel dan penjelasannya terhadap data yang telah dianalisis.

5. Tahap Penyelesaian

- a. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian.
- b. Melakukan sidang hasil penelitian, revisi dan pengesahan hasil penelitian.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan atau *editing* terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan atau pengecekan dan perbaikan pengisian formulir atau kuesioner.

2. *Coding*

Setelah formulir kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan *coding* atau pengkodean, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf data angka atau bilangan.

- | | |
|-------------------------|--|
| a. Jenis kelamin balita | : 1 = Laki-laki
2 = Perempuan |
| b. Riwayat BBLR | : 1 = Ya
2 = Tidak |
| c. ASI Eksklusif | : 1 = Ya
2 = Tidak |
| d. Kategori TB/U | : 1 = Pendek
2 = Normal |
| e. Kategori BB/U | : 1 = BB kurang
2 = BB normal
3 = Risiko BB lebih |
| f. Kategori BB/TB | : 1 = Gizi kurang
2 = Gizi normal
3 = Gizi lebih
4 = Obesitas |
| g. Pekerjaan Ayah | : 1 = Petani |

- 2 = Buruh
 3 = Pedagang
 4 = Swasta
 5 = Wiraswasta
 6 = Sopir
 7 = Perangkat Desa
- h. Pekerjaan Ibu : 1 = Ibu Rumah Tangga
 2 = Petani
 3 = Pedagang
 4 = Swasta
 5 = Wiraswasta
 6 = Perangkat Desa
- i. Pendidikan Ayah : 1 = SD
 2 = SMP
 3 = SMA
 4 = PT
- j. Pendidikan Ibu : 1 = SD
 2 = SMP
 3 = SMA
 4 = PT
- k. Pendapatan Keluarga : 1 = < Rp. 1.500.000
 2 = Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000
 3 = Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000
 4 = > Rp. 3.500.000

3. *Entry Data*

Jawaban dari masing-masing responden yang telah melalui proses *coding* kemudian dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer.

4. *Tabulating*

Tabulating yaitu kegiatan memasukkan ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka yang diperoleh, sehingga dapat dihitung distribusi dan persentasenya, serta dapat dianalisis.

J. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia, sehingga penelitian yang dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia. Adapun prinsip penelitian ini sebagai berikut :

1. Prinsip Manfaat

- a. Bebas dari penderitaan, artinya dalam penelitian ini tidak menggunakan tindakan yang menyakiti atau membuat responden menderita.
- b. Bebas dari eksploitasi, artinya data yang diperoleh tidak digunakan untuk hal-hal yang merugikan responden.

2. Prinsip Menghargai Hak

a. *Informed Consent*

Sebelum dilakukan pengambilan data, calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormatinya.

b. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden dalam pengolahan dan penelitian, peneliti akan menggunakan kode responden.

c. *Confidentially*

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

K. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi *software* SPSS ver.16. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis univariat (analisis deskriptif), yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian melalui distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel.